



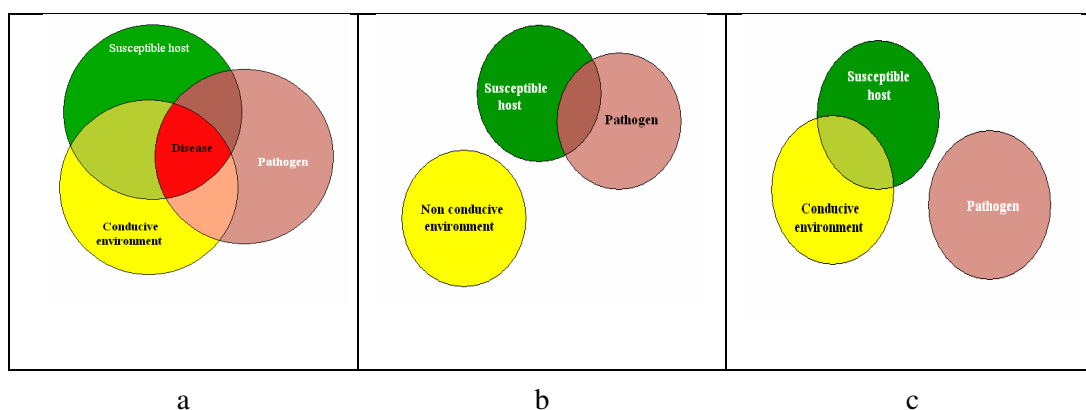
PENYAKIT TANAMAN KENAF DAN PENGENDALIANNYA

Titiek Yulianti dan Supriyono^{*)}

PENDAHULUAN

Penyakit pada tanaman merupakan proses fisiologis yang tidak normal akibat gangguan secara terus-menerus oleh patogen atau adanya iklim yang tidak mendukung pertumbuhan tanaman secara normal. Penyakit tanaman dibedakan menjadi dua macam, yaitu: penyakit infeksius dan penyakit fisiologis. Penyakit infeksius biasanya disebabkan oleh patogen yang berasal dari kelompok jamur, bakteri, virus, viroid, fitoplasma, protozoa, atau nematoda. Kondisi lingkungan yang bisa menyebabkan penyakit antara lain adalah kekeringan, banjir, kekurangan, atau kelebihan unsur hara.

Penyakit infeksius terjadi jika tiga faktor (inang, patogen, dan lingkungan) saling mendukung. Ketiga faktor tersebut dikenal sebagai segitiga penyakit (Gambar 1a). Jika salah satu faktor tadi tidak mendukung, maka tidak akan terjadi penyakit. Misalnya tanaman inang rentan, dan jumlah inokulum patogen mencukupi untuk menginfeksi dan menimbulkan penyakit, namun iklim tidak mendukung maka penyakit tidak akan terjadi (Gambar 1b). Atau iklim cukup mendukung perkembangan patogen tetapi tanaman yang ditanam sangat tahan terhadap serangan patogen, maka penyakit tidak akan terjadi (Gambar 1c).



Gambar 1. Faktor yang berpengaruh terhadap timbulnya penyakit

^{*)} Masing-masing Peneliti pada Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang

Beberapa penyakit yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi serat kenaf antara lain adalah: penyakit layu *Fusarium*, puru akar, busuk akar, layu bakteri, hawar daun, dan antraknosa. Bab berikutnya akan membahas satu persatu penyakit-penyakit tersebut berikut pengendaliannya.